

*MANAGING
IN THE MIDDLE OF
THE CRISIS*

JAGADIRI
ASURANSI TANPA BEBAN

**Laporan
Keberlanjutan
Tahun
2020**

1. Strategi Keberlanjutan PT Central Asia Financial

PT Central Asia Financial (“Perusahaan”) telah menentukan tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu **Menjadi Perusahaan Asuransi Digital yang Beroperasi Secara Efektif, Efisien dan Ramah Lingkungan** dengan mengedepankan penerapan teknologi dan proses operasional secara digital.

Sesuai dengan Konsep Keuangan Berkelanjutan yang memiliki tujuan besar yaitu mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana di Indonesia, maka Perusahaan dalam menerapkan program keuangan berkelanjutan berfokus pada aspek-aspek berikut:

1. Aspek Ekonomi: Dukungan pendanaan/permodalan untuk memastikan keberlangsungan perusahaan secara berkelanjutan
Contoh program: berupa dukungan pendanaan secara langsung dari pemegang saham, serta monitoring terhadap laba rugi Perusahaan untuk memastikan keberlangsungan Perusahaan di masa yang akan datang serta bahwa Perusahaan beroperasi secara sehat
2. Aspek Sosial: Program yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan sosial, mendukung hak-hak asasi manusia dalam hal kesehatan dan keselamatan, serta program yang membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat
Contoh program: keterlibatan Perusahaan secara langsung dalam program sosial kemasayarakatan, CSR, bantuan sosial, kemitraan, inklusi produk asuransi yang secara langsung memberikan dampak kepada masyarakat secara luas dalam rangka meningkatkan kesejahteraan
3. Aspek Lingkungan: Program yang bertujuan untuk mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam
Contoh program: Perusahaan melakukan kontrol terhadap penggunaan kertas, pengiriman polis asuransi secara digital (e-polis), penggunaan daya listrik, hingga pengembangan jaringan kantor yang secara langsung dapat berdampak kepada perlindungan terhadap pengelolaan lingkungan hidup

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup)

Perusahaan dalam menerapkan program Keuangan Berkelanjutan berfokus pada 3 aspek yaitu aspek sosial, aspek lingkungan dan aspek ekonomi. Dalam pelaksanaan program, Perusahaan melakukan monitoring secara berkala mengenai hasil atas program Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan. Sesuai dengan tujuan Perusahaan dalam pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan yaitu **Menjadi Perusahaan Asuransi Digital yang Beroperasi Secara Efektif, Efisien dan Ramah Lingkungan**.



Berikut adalah uraian mengenai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang dijalankan Perusahaan:

No	Fokus Program	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Target Pelaksanaan
1	Aspek Sosial	Corporate Social Responsibility	Program kegiatan perusahaan dalam memberikan bantuan maupun dukungan yang ditargetkan untuk membantu mereka yang membutuhkan, kegiatan dilakukan secara langsung atau bekerjasama melalui kemitraan	0,1% atas revenue Perusahaan
2	Aspek Sosial	Inklusi Produk Terjangkau	Penetrasi terhadap produk asuransi jiwa kumpulan mikro yang ditujukan untuk membantu masyarakat luas melakukan proteksi jiwa hanya dengan Rp5.000 per bulan. Program ini dilakukan melalui kemitraan dalam rangka memperluas distribusi	Pertumbuhan 10% per-tahun
3	Aspek Ekonomi	Kesehatan Keuangan & Pendanaan	Berupa dukungan pendanaan secara langsung dari pemegang saham, serta monitoring terhadap laba rugi perusahaan untuk memastikan keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang serta bahwa Perusahaan beroperasi secara sehat	RBC di atas 500%
4	Aspek Lingkungan Hidup	Penggunaan Kertas	Melakukan monitoring terhadap penggunaan kertas <i>printed documents</i> . Memastikan rasio penggunaan kertas semakin kecil	Di bawah 1% atas rasio pertumbuhan bisnis baru
5	Aspek Lingkungan Hidup	Penggunaan Daya Listrik	Memastikan penggunaan daya listrik tidak melebihi target yang ditentukan dalam rangka efisiensi pemanfaatan energi	Di bawah 1% atas revenue
6	Aspek Lingkungan Hidup	Penggunaan Polis Digital	Pemanfaatan teknologi dalam rangka memenuhi kewajiban pemegang polis melalui media elektronik (email) atau e-polis	Di atas 90%
7	Aspek Lingkungan Hidup	Pengembangan Kantor	Fokus pada pengembangan kanal digital, perluasan jaringan kantor terkonsentrasi sebagai dukungan terhadap pengembangan kanal distribusi digital	2 kantor (1 kantor utama dan 1 kantor penjualan)



Dalam pelaksanaannya, selama 3 tahun terakhir, Perusahaan melakukan evaluasi atas realisasi pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

No	Fokus Program	Kegiatan	Target Pelaksanaan	Realisasi		
				2017	2018	2019
1	Aspek Sosial	Corporate Social Responsibility	0,1% atas revenue Perusahaan	0,05%	0,05%	0,05%
2	Aspek Sosial	Inklusi Produk Terjangkau	Pertumbuhan 10% per-tahun	-	7.324	3.137
3	Aspek Ekonomi	Kesehatan Keuangan & Pendanaan	RBC di atas 500%	1.000,51%	971,63%	904,55%
4	Aspek Lingkungan Hidup	Penggunaan Kertas	Di bawah 1% atas rasio pertumbuhan bisnis baru	1,4%	0,6%	0,3%
5	Aspek Lingkungan Hidup	Penggunaan Daya Listrik	Di bawah 1% atas revenue	1,0%	0,9%	0,8%
6	Aspek Lingkungan Hidup	Penggunaan Polis Digital	Di atas 90%	82,77%	83,66%	89,80%
7	Aspek Lingkungan Hidup	Pengembangan Kantor	2 kantor (1 kantor utama dan 1 kantor penjualan)	2	2	2

Perusahaan secara berkala setiap tahun melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan. Memastikan keselarasan program sejalan dengan Rencana Aksi serta pelaksanaan memenuhi target yang ditentukan bersama.

Perusahaan belum mengeluarkan solusi program inklusi produk terjangkau pada tahun 2017, namun pada tahun 2018 Perusahaan bermitra dengan Koperasi BMT serta rekanan bisnis lainnya dalam rangka mempercepat akselerasi distribusi produk terjangkau bagi seluruh masyarakat luas.

Selama 3 tahun terakhir, Perusahaan terus berupaya untuk meyakinkan konsumen dalam mengurangi penggunaan kertas dengan berfokus pada pengiriman polis secara digital melalui jalur komunikasi digital (email). Meskipun masih belum memenuhi target pelaksanaan, namun setiap tahun rasio penggunaan polis digital terus meningkat.

Aspek Lingkungan Hidup merupakan aspek utama yang sangat diperhatikan oleh Perusahaan. Hal inilah yang menjadi tujuan utama Perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dalam rangka mendukung program pemerintah mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang memiliki tujuan besar yaitu mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana di Indonesia.

Perluasan jaringan kantor yang terkonsentrasi, penggunaan komunikasi digital dengan nasabah, penggunaan rasio kertas, serta pemanfaatan energi listrik yang efisien dan terkontrol merupakan aktivitas utama perusahaan dalam pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan.

3. Profil Singkat Perusahaan

a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan

Visi

“To become a leading Customer Centric Direct Marketing Insurance company focuses in health, well-being and sense of security in Indonesia”.

“Menjadi perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dengan menawarkan solusi kesehatan, kesejahteraan, dan rasa aman melalui jalur pemasaran yang langsung ke nasabah.”

Misi

“To put our customers at front and centre of what we do. Deliver innovative and relevant solutions and serve passionately, with fun and high spirit to bring happiness to them”.

“Menempatkan pelanggan sebagai fokus dari kegiatan perusahaan, dengan komitmen memberikan solusi inovatif, relevan serta melayani dengan sepenuh hati dan semangat yang tinggi untuk membawa kebahagiaan kepada pelanggan.”

Dalam menjalankan Visi dan Misi perusahaan, Perusahaan memiliki **Nilai-nilai perusahaan (core values)** sebagai berikut:

- a. Proactive: Tim mengambil inisiatif untuk bertindak dalam menghadapi peluang dan tantangan pekerjaan.
- b. Respect: Tim memperlakukan nasabah, rekan kerja, dan partner bisnis dengan kesopanan dan rasa hormat.
- c. Integrity: Tim bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis dan mewujudkan komitmen yang telah dijanjikan.
- d. Dare to be Different: Tim berani untuk membuat terobosan-terobosan yang inovatif dan terus melakukan perbaikan ke arah yang lebih baik.
- e. Unity: Tim memandang perbedaan sebagai kekayaan yang saling melengkapi dalam proses kolaborasi.
- f. Work with Passion: Tim menikmati hal yang dikerjakan dan melakukannya dengan penuh semangat. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sejak diluncurkan pada tahun 2015, perusahaan telah menentukan fokus pengembangan perusahaan ke depan yaitu dengan pemanfaatan teknologi dan digitalisasi sehingga perusahaan bisa beroperasi lebih efektif, efisien dan green environment friendly, karena seluruh proses dilakukan dengan mengedepankan penerapan teknologi dan proses operasional secara digital.



b. Nama dan alamat perusahaan

KANTOR PUSAT

Menara Citicon, Lantai 8 Unit C - F
Jl. Letjen S. Parman Kav. 72, Slipi
Jakarta Barat 11410
Telp. +62 21 29621622
Fax. +62 21 29621623
www.jagadiri.co.id

KANTOR PEMASARAN & CUSTOMER SERVICE

Gedung Ariobimo Sentral, Lantai 3
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5,
Kelurahan Kuningan Timur,
Kecamatan Setiabudi

c. Skala usaha Perusahaan

1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah)

No	Uraian	Desember 2020	Desember 2019
1.	Rasio Likuiditas		
	a. Aset Lancar	95.922,50	99.315,38
	b. Liabilitas Lancar	20.662,89	20.121,14
	c. Rasio (a:b)	464,23%	493,59%
2.	Rasio Pencapaian Solvabilitas		
	a. Jumlah Tingkat Solvabilitas	110.674,95	109.559,07
	b. Jumlah MMBR	10.589,54	12.112,02
	c. Rasio (a:b)	1.045,13%	904,55%
3.	Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto		
	a. Hasil Investasi	8.686,66	8.921,72
	b. Pendapatan Premi Neto	39.482,43	39.222,88
	c. Rasio (a:b)	22,00%	22,75%
4.	Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi		
	a. Beban Klaim Neto	16.344,75	17.084,95
	b. Beban Usaha	38.121,62	42.791,31
	c. Komisi Neto	2.313,55	3.207,68
	d. Pendapatan Premi Neto	39.482,43	39.222,88
	e. Rasio a:d (rasio I)	41,40%	43,56%
	f. Rasio b:d (rasio II)	96,55%	109,10%
	g. Rasio c:d (rasio III)	5,86%	8,18%
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III	143,81%	160,83%	



2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;

Dalam menjalankan aktivitasnya Perusahaan mempekerjakan 76 karyawan berdasarkan:

a. Jenis Kelamin

- Laki-laki : 39
- Perempuan : 37

b. Jabatan & Status Ketenagakerjaan:

Golongan	Jabatan	Permanen	Jumlah Karyawan		
			Probation	Kontrak	Total
12	Associate Director	0	0	0	0
11	Senior Vice President	0	0	0	0
10	Vice President	2	0	0	2
9	Assistant Vice President	5	0	0	5
8	Senior Manager	0	0	0	0
7	Manager	6	0	0	6
6	Senior Assistant Manager	4	0	0	4
5	Assistant Manager	18	0	1	19
4	Officer	12	0	3	15
3	Junior Officer	5	0	1	6
2	Senior Clerk	2	0	14	16
1	Clerk	0	0	3	3
Grand Total:		54	0	22	76

c. Usia karyawan

- 20-30 tahun : 30
- 31-40 tahun : 32
- >40 tahun : 14



3. Persentase kepemilikan saham
Perusahaan dimiliki oleh 3 pemegang saham sebagai berikut:
 1. PT AJ Central Asia Raya dengan kepemilikan saham sebesar Rp212.000.000.000,00 (67,302%)
 2. PT Asuransi Central Asia dengan kepemilikan saham sebesar Rp38.000.000.000,00 (12,063%)
 3. PT Bakti Nusa Bangsa dengan kepemilikan saham sebesar Rp65.000.000.000,00 (20,635%)
4. Wilayah operasional
Sebagai perusahaan asuransi jiwa yang memasarkan produknya melalui telemarketing dan digital, maka sasaran pemasaran Perusahaan adalah untuk seluruh wilayah Indonesia.

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Tahun 2020, merupakan tahun kelima Perusahaan memperkenalkan merek dagang (brand) JAGADIRI ke masyarakat luas dan industri asuransi di Indonesia secara khusus. Perkembangan bisnis yang sehat sejak pertama kali diluncurkan tahun 2015, terus dibukukan oleh Perusahaan baik dari sisi pendapatan premi, akuisisi bisnis baru hingga rasio klaim yang tetap sehat dan terjaga dengan baik. Pertumbuhan bisnis tumbuh sangat signifikan dari hanya sekitar 25 Milyar pendapatan premi di tahun 2016 menjadi 46.2 Milyar di tahun 2019.

Namun, pada tahun 2020, pendapatan premi perusahaan mengalami kontraksi atau perlambatan sebesar -2.9%, jauh lebih baik dibandingkan industri yang mengalami kontraksi sebesar -6.1%. Hal ini tentu diakibatkan oleh resesi ekonomi akibat pandemi COVID-19.

Secara finansial, Perusahaan mampu untuk melakukan proses efisiensi dimana walaupun secara pendapatan mengalami perlambatan, namun total nilai kerugian Perusahaan berhasil ditekan dari sebelumnya sebesar -35.2 Milyar menjadi hanya -30.045 Milyar. Walaupun Perusahaan tetap merugi, para pemegang saham (shareholder) tetap berkomitmen untuk mengembangkan Perusahaan ke depan dengan kembali melakukan penambahan modal total sebesar 35 Milyar pada tahun 2020. Potensi pasar yang masih sangat besar serta meningkatnya kaum milenial serta literasi digital di Indonesia, maka Perusahaan diharapkan memberikan kontribusi serta warna berbeda bagi industri asuransi di Indonesia, terutama dengan terus dikembangkannya kanal masa depan yaitu digital. Kanal distribusi Direct Marketing Telemarketing (DMTM) masih menjadi fokus utama distribusi penjualan dengan kontribusi lebih dari 95%, hal ini sejalan dengan pengembangan kanal distribusi digital, dimana masih banyaknya konsumen Indonesia yang memerlukan bantuan tenaga pemasar Telemarketing untuk menjelaskan produknya lebih detail.

Kolaborasi, kooperasi dengan berbagai pihak seperti digital commerce, ko-asuransi, mitra bisnis dalam rangka pengembangan produk serta memperluas jaringan distribusi penjualan terus akan dikembangkan dengan kontribusi ke depan diharapkan lebih besar dari saat ini di tahun 2019 sebesar 15% menjadi 25% dalam 3 tahun ke depan.

e. Keanggotaan pada asosiasi

Sebagai perusahaan asuransi jiwa, Perusahaan terdaftar sebagai anggota Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia sejak 16 April 2013.

f. Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan

Pada tahun 2020 terdapat perubahan kepemilikan Perusahaan, dari sebelumnya pada tahun 2019 hanya ada 2 pemegang saham yaitu PT AJ Central Asia Raya dan PT Asuransi Central Asia, menjadi 3 pemegang saham dengan masuknya PT Bakti Nusa Bangsa.



4. Penjelasan Direksi

- a. Perusahaan menjalankan kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, meliputi:
1. Menentukan tujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu **Menjadi Perusahaan Asuransi Digital yang Beroperasi Secara Efektif, Efisien dan Ramah Lingkungan** dengan mengedepankan penerapan teknologi dan proses operasional secara digital
 2. Menentukan target berdasarkan nilai rasio yang terukur dalam menjalankan dan merealisasikan program Keuangan Berkelanjutan
 3. Menentukan 3 fokus aspek yaitu Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Hidup sebagai sasaran prioritas program Keuangan Berkelanjutan
 4. Manajemen Perusahaan dalam menjalankan program Keuangan Berkelanjutan melakukan aktivitas monitoring dan mitigasi secara terstruktur dan terjadwal melalui mekanisme rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Monitoring terhadap rasio melalui performance review system, serta menjadikan Keuangan Berkelanjutan sebagai salah satu KPI atau target pencapaian Perusahaan, sehingga seluruh bagian dalam Perusahaan memiliki ownership terhadap pelaksanaan program
 5. Komitmen Perusahaan menjalankan program Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 sebagai implementasi Road Map Keuangan Berkelanjutan 2019-2024
 6. Pemahaman karyawan Perusahaan mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan secara berkesinambungan, menjelaskan secara jelas mengenai target penerapan Keuangan Berkelanjutan, mene
 7. Perusahaan memastikan pencapaian atas target pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan melalui sistem monitoring terukur berdasarkan rasio yang telah ditetapkan sebagai target
 8. Beberapa tantangan implementasi program Keuangan Berkelanjutan:
 1. Pemahaman karyawan mengenai program yang telah ditetapkan Perusahaan, sehingga penjelasan secara berkala perlu terus dilakukan;
 2. Belum adanya mekanisme sanksi yang bisa dijalankan, sehingga pelaksanaan dilakukan melalui mekanisme monitoring berkala;
 3. Belum adanya keselarasan program di dalam industri asuransi jiwa sehingga belum terciptanya sinergi dan integrasi program untuk memiliki dampak yang substansial dalam implementasi program Keuangan Berkelanjutan sehingga tercapai apa yang menjadi tujuan pemerintah dalam menjalankan program Keuangan Berkelanjutan.

- b. Laporan penerapan dan realisasi program Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Berikut adalah laporan realisasi atas program Keuangan Berkelanjutan PT. Central Asia Financial (Perusahaan) selama tahun 2020:

Prioritas Program Kerja	Strategi Pencapaian Prioritas Program	Prioritas Portfolio yang akan Dikembangkan (beserta nominal)	Besaran Portfolio KKUBL yang diharapkan untuk capaian 1 tahun	Besaran Portfolio KKUBL yang diharapkan untuk capaian 5 tahun	Target penetapan dan alokasi TJSL	Realisasi 2020	Keterangan
Aspek Sosial - Corporate Social Responsibility	Dukungan atau bantuan secara langsung kepada mereka yang membutuhkan dalam rangka tanggung jawab sosial perusahaan	Jumlah aktivitas CSR sesuai dengan besaran / target yang ditentukan	Di atas 0,05% dengan maksimal 0,1% atas revenue perusahaan	Di atas 0,05% dengan maksimal 0,1% atas revenue perusahaan	100%	0,08% CSR tersalurkan dengan total nominal sebesar Rp35.000.000 160% realisasi	Membantu mereka yang terimbas COVID-19: - Kemitraan: Bantuan masker kepada pengemudi Grab sebesar Rp20.000.000 - Kemitraan: Bersama AAJI memberikan bantuan APD kepada tenaga medis sebesar Rp15.000.000
Aspek Sosial - Inklusi Produk Keuangan Terjangkau	Kemitraan dalam rangka penetrasi produk asuransi jiwa terjangkau (Rp5.000 / bulan) dalam rangka membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Pertumbuhan jumlah nasabah baru dalam memiliki produk asuransi Rp5.000 / bulan	Pertumbuhan minimal 5% per tahun	Pertumbuhan minimal 5% per tahun	100%	Pertumbuhan -21%	Kemitraan melalui koperasi dan aplikasi digital karyawan Pandemi COVID-19 menjadi tantangan tersendiri untuk melakukan negosiasi baru dalam rangka meningkatkan penetrasi produk
Aspek Ekonomi - Kesehatan Keuangan & Pendanaan	Memastikan perusahaan dalam keadaan yang sehat secara finansial dan mendapatkan dukungan penuh dari pemegang saham	Rasio keuangan yang terjaga dan sehat	RBC > 500%	RBC > 500%	100%	RBC 1.045,13% 209% di atas target RBC minimal	Pemegang saham melakukan dukungan permodalan sebesar Rp65 Miliar di tahun 2020



Aspek Lingkungan Hidup - Penggunaan Kertas	Melakukan monitoring terhadap penggunaan kertas printed documents. Memastikan rasio penggunaan kertas semakin kecil	Monitoring rasio penggunaan kertas atas pertumbuhan bisnis baru	Di bawah rasio 1% pertumbuhan bisnis baru	Di bawah rasio 1% pertumbuhan bisnis baru	100%	0,2% penggunaan kertas atas rasio pertumbuhan bisnis baru	Penggunaan kertas hard print terjaga rasionya dengan baik
Aspek Lingkungan Hidup - Penggunaan Daya Listrik	Melakukan proses kontrol dan monitoring terhadap penggunaan daya listrik yang digunakan perusahaan dalam mendukung proses operasional	Rasio penggunaan daya listrik tidak melebihi kapasitas atas target yang ditentukan	Di bawah 1% atas revenue perusahaan	Di bawah 1% atas revenue perusahaan	100%	0,8% biaya listrik yang digunakan atas revenue perusahaan	Rasio penggunaan daya listrik bisa terjaga
Aspek Lingkungan Hidup - Penggunaan Polis Digital	Pengembangan kanal digital, komunikasi kepada konsumen dilakukan secara digital - sesuai keinginan nasabah	Jumlah penggunaan polis digital sesuai target yang ditentukan	Di atas 90% atas portfolio nasabah perusahaan	Di atas 90% atas portfolio nasabah perusahaan	100%	95,08% nasabah perusahaan menggunakan polis secara digital (email) / e-polis	Penggunaan komunikasi secara digital menjadi prioritas secara menyeluruh
Aspek Lingkungan Hidup - Pengembangan Jaringan Kantor	Fokus pada pengembangan kanal distribusi secara digital	Jaringan kantor terkonsentrasi dalam rangka mendukung program pengembangan kanal digital	2 Kantor (1 kantor utama, 1 kantor penjualan)	2 Kantor (1 kantor utama, 1 kantor penjualan)	100%	2 Kantor (1 kantor utama, 1 kantor penjualan)	Sejak perusahaan berdiri, jaringan kantor tidak bertambah seiring dengan fokus pada pengembangan

Secara keseluruhan Perusahaan berhasil mencapai target program Keuangan Berkelanjutan. Tantangan utama dalam pelaksanaan program terdapat pada kemitraan kerjasama dalam rangka pendistribusian produk terjangkau melalui mekanisme kerjasama ritel UMKM. Kondisi pandemi COVID 19 membuat beberapa UMKM terdampak sehingga tidak melanjutkan usahanya, serta pertumbuhan mitra Koperasi yang tidak sesuai dengan target yang diharapkan karena imbas pandemi berdampak pula pada rencana distribusi produk untuk menjangkau lebih masyarakat luas. Terhadap hal ini, Perusahaan akan terus berencana membuka komunikasi dengan potensi mitra lainnya untuk terus meningkatkan inklusi produk terjangkau bagi masyarakat luas.

Operasional model secara digital, berhasil untuk terus meningkatkan penggunaan komunikasi digital dalam rangka pemenuhan kewajiban Perusahaan kepada pemegang polis sebesar 95.08% dari tahun sebelumnya yang hanya 89.80%. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan bersama pemegang polis untuk terus mendukung program Keuangan Berkelanjutan untuk mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam dalam hal ini mengurangi penggunaan kertas fisik.

Kondisi Perusahaan didukung penuh oleh pemegang saham yang dapat dilihat tercapainya tingkat RBC Perusahaan pada tahun 2020 yaitu 1,069.8% atau 214% di atas target RBC minimal.

- c. Strategi pencapaian target program Keuangan Berkelanjutan
- Dalam menerapkan program Keuangan Berkelanjutan, beberapa strategi yang diterapkan oleh Perusahaan, antara lain:
1. Menentukan target berdasarkan nilai rasio yang terukur dalam menjalankan dan merealisasikan program Keuangan Berkelanjutan
 2. Perusahaan membangun kerjasama dengan pihak eksternal yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan untuk kegiatan sebagai berikut:
 - a. Kemitraan Bersama yaitu bekerjasama dengan Salim Grup untuk memberikan akses permodalan dalam berusaha (Program KIMONU dan JONGKO).
 - b. Sosialisasi terkait Inklusi dan Literasi Keuangan yaitu memberikan sosialisasi terkait asuransi kepada Pelajar dan Mahasiswa.
 3. Komunikasi proaktif. Perusahaan membangun komunikasi dengan pemegang polis secara proaktif, bersama untuk mengurangi dampak penggunaan sumber daya alam (kertas fisik) serta beralih kepada penggunaan komunikasi secara digital (e-polis) mendapatkan respon yang sangat baik, sehingga terus meningkatkan rasio penggunaan kanal digital dalam menjalin komunikasi dengan pemegang polis reputasi perusahaan dan kepercayaan Nasabah. Komunikasi dimaksudkan juga untuk mempromosikan produk Perusahaan serta sebagai bentuk penanganan pengaduan nasabah melalui berbagai media komunikasi seperti website www.jagadiri.co.id serta sosial media Instagram @jagadiri_id dan Twitter @jagadiri_id
 4. Sistem Monitoring & Evaluasi
Dalam rangka melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program kerja seluruh unit kerja, Perusahaan telah memiliki sejumlah mekanisme monitoring, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi.
Dalam rangka memonitoring perkembangan terkini terhadap berbagai program kerja dari seluruh unit kerja serta memonitoring kinerja keuangan dan non keuangan, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi.
 - b. Performance Measurement System
Dalam rangka memastikan seluruh program kerja selaras dengan visi dan misi, telah diterapkan Performance Measurement System yang merupakan alat ukur kinerja unit dan individual untuk menciptakan performance culture dan memastikan evaluasi yang lebih objektif dan terukur serta menjadi dasar untuk memberikan reward and punishment sehingga karyawan akan lebih termotivasi untuk memberikan kontribusi yang optimal.
 - c. Business Review Meeting
Perusahaan melaksanakan Business Review Meeting setiap tahunnya dalam rangka evaluasi kinerja tahun buku berjalan dan mengkomunikasikan arah kebijakan strategis pada tahun berikutnya.

5. Proses mitigasi
Mitigasi dalam rangka penerapan program Keuangan Berkelanjutan Perusahaan adalah sebagai berikut:
 - a. Three Lines of Defense
Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal yang merujuk kepada Konsep Three lines of Defense yang melibatkan Unit Manajemen Risiko dan Internal Audit dalam rangkaian defense of control pelaksanaan program
 - b. First line of defense dikelola oleh masing-masing unit atau satuan kerja sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing. Second line of defense dikelola oleh Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Dan Third line of defense dikelola oleh Internal Audit.
 - c. Manajemen Risiko
Perusahaan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perusahaan dalam pelaksanaan penerapan program Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan program Keuangan Berkelanjutan, beberapa faktor eksternal dapat berpotensi mempengaruhi hasil atas penerapan program yang telah ditetapkan Perusahaan. Kondisi pandemi yang hingga saat ini masih menjadi pengaruh besar, menjadi salah satu contoh kurang berhasilnya program inklusi dalam rangka terus meningkatkan program asuransi terjangkau bagi masyarakat luas. Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia juga turut memberikan pengaruh besar terhadap aspek ekonomi di dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, karena apabila nilai pendapatan premi Perusahaan turun, maka rasio nilai CSR akan turut berpengaruh, hal ini tentu akan berdampak terhadap rencana Perusahaan untuk membantu mereka yang membutuhkan.

Keselarasannya pertumbuhan ekonomi, kemampuan masyarakat, tingkat literasi asuransi akan juga memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan bisnis Perusahaan di masa yang akan datang, serta memiliki pengaruh terhadap rasio-rasio target penerapan program Keuangan Berkelanjutan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

- a. Tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Pejabat	Tugas & Wewenang
Direksi	● Bertanggungjawab terhadap pengelolaan Program Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan
Dewan Komisaris	● Bertanggungjawab terhadap pengawasan atas pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan Perusahaan
Legal & Compliance	● Menyusun Kebijakan Program Keuangan Berkelanjutan ● Mengawasi pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan
Finance & Actuary	● Memberikan data keuangan terkait Program Keuangan Berkelanjutan
Human Resources	● Membantu pelatihan peningkatan kompetensi terkait Program Keuangan Berkelanjutan
Marketing	● Pelaksana aksi program Keuangan Berkelanjutan, memastikan program berjalan sesuai rencana aksi yang telah disusun dan sesuai dengan konsep Keuangan Berkelanjutan

- b. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dalam rangka pengembangan kompetensi sumber daya manusia untuk penerapan program Keuangan Berkelanjutan, selain mendukung karyawan mengikuti sosialisasi terkait Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan juga mulai membuka komunikasi kemungkinan kerja sama dengan pihak eksternal seperti regulator, asosiasi dan lembaga terkait untuk pelaksanaan edukasi.

Manajemen Perusahaan juga akan terus melakukan sosialisasi, memberikan pemahaman kepada seluruh stakeholder Perusahaan, termasuk dalam hal ini pemegang polis (nasabah) Perusahaan mengenai pentingnya penerapan program Keuangan Berkelanjutan dalam rangka mendukung dan mewujudkan program pemerintah yang memiliki tujuan besar yaitu mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana di Indonesia.



- c. Prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Sistem Monitoring

Dalam rangka melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program kerja seluruh unit kerja, Perusahaan telah memiliki sejumlah mekanisme monitoring, diantaranya sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi
Dalam rangka memonitoring perkembangan terkini terhadap berbagai program kerja dari seluruh unit kerja serta memonitoring kinerja keuangan dan non keuangan, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi.
2. Performance Measurement System
Dalam rangka memastikan seluruh program kerja selaras dengan visi dan misi, telah diterapkan Performance Measurement System yang merupakan alat ukur kinerja unit dan individual untuk menciptakan performance culture dan memastikan evaluasi yang lebih objektif dan terukur serta menjadi dasar untuk memberikan reward and punishment sehingga karyawan akan lebih termotivasi untuk memberikan kontribusi yang optimal.
3. Business Review Meeting
Perusahaan melaksanakan Business Review Meeting setiap tahunnya dalam rangka evaluasi kinerja tahun buku berjalan dan mengkomunikasikan arah kebijakan strategis pada tahun berikutnya.

Mitigasi

Mitigasi yang dilakukan oleh Perusahaan selama ini adalah sebagai berikut:

1. Three Lines of Defense
Perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang merujuk kepada Konsep Three lines of Defense yang melibatkan Unit Manajemen Risiko dan Internal Audit dalam rangkaian defense of control.
First line of defense dikelola oleh masing-masing unit atau satuan kerja sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing. Second line of defense dikelola oleh Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Dan Third line of defense dikelola oleh Internal Audit.
2. Manajemen Risiko
Perusahaan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perusahaan.

Tahun 2020 merupakan tahun yang sulit bagi Indonesia dan juga dunia. Pandemi COVID-19 yang melanda dunia mengakibatkan tatanan ekonomi dunia mengalami tekanan sepanjang tahun 2020. Hingga akhir tahun 2020, terdapat lebih dari 80 juta kasus infeksi COVID-19 dan Indonesia merupakan negara keempat tertinggi di Asia setelah India, Turki dan Iran sepanjang 2020. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang melambat -2.07%. Perlambatan ekonomi Indonesia secara makro juga dirasakan oleh industri asuransi jiwa di Indonesia. Sepanjang tahun 2020, asuransi jiwa Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar -8.6%, dimana pertumbuhan pendapatan premi terkontraksi sebesar -6.1% dengan pertumbuhan premi bisnis baru terkontraksi sebesar -8.9% serta premi lanjutan tumbuh melambat sebesar -1.5%.

Secercah harapan bagi dunia industri melihat pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai membaik saat kuartal III dan IV 2020. Jika pertumbuhan ekonomi kuartal II mencapai -5.32%, pada kuartal III pertumbuhan ekonomi mulai membaik pada posisi -3.49% dan kuartal IV 2020 menjadi -2.07%. Hal ini tentunya diharapkan menjadi titik balik pertumbuhan ekonomi serta kinerja industri di tahun 2021.

Peran asuransi jiwa dalam membantu mensejahterakan masyarakat Indonesia, terutama saat masa sulit seperti saat ini sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari total jumlah klaim yang telah dibayarkan dalam rentang waktu 5 tahun terakhir sebesar Rp. 811,56 triliun, diantaranya pada tahun 2020 sebesar Rp 661 milyar dibayarkan kepada 9,128 pemegang polis sebagai pembayaran klaim COVID-19, meskipun pemerintah telah menyatakan Covid-19 sebagai pandemi dan biaya pengobatan ditanggung oleh negara.

Industri asuransi jiwa juga memberikan kontribusi signifikan atas tanggung jawab sosial dan pembangunan infrastruktur di Indonesia melalui penempatan dananya yang bersifat jangka panjang Bersama-sama, berkolaborasi antar perusahaan asuransi jiwa, bahkan industri untuk meningkatkan literasi dan edukasi mengenai pentingnya asuransi masih harus terus dilakukan secara berkelanjutan.

Terkait penerapan program Keuangan Berkelanjutan, sepanjang masa sulit tahun 2020, secara keseluruhan Perusahaan berhasil mencapai target program Keuangan Berkelanjutan. Seperti yang dijelaskan bahwa salah satu tantangan utama dalam pelaksanaan program terdapat pada kemitraan dalam rangka pendistribusian produk terjangkau melalui mekanisme kerjasama ritel UMKM. Kondisi pandemi COVID 19 membuat beberapa UMKM terdampak sehingga tidak melanjutkan usahanya, serta pertumbuhan mitra Koperasi yang tidak sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini cukup memberikan imbas pada rencana Perusahaan dalam rangka distribusi produk terjangkau. Terhadap hal ini, Perusahaan akan terus berencana membuka komunikasi dengan potensi mitra lainnya untuk terus meningkatkan inklusi produk terjangkau bagi masyarakat luas.

Perusahaan telah berhasil untuk terus meningkatkan penggunaan komunikasi digital dalam rangka pemenuhan kewajiban Perusahaan kepada pemegang polis sebesar 95.08% dari tahun sebelumnya yang hanya 89.80%. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan bersama pemegang polis untuk terus mendukung program Keuangan Berkelanjutan untuk mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam.

Kondisi Perusahaan sangat sehat dan didukung penuh oleh pemegang saham yang dapat dilihat tercapainya tingkat RBC perusahaan pada tahun 2020 yaitu 1,045.13% atau 214% di atas target RBC minimal.

#JAGAdiriLo

